



News Title : Indodax Sebut Banyak Generasi Muda Pilih Investasi Kripto	
Media Name : visi.news	Journalist : Purnama Alam
Publish Date : 23 May 2024	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 1,500,000
Resources : Oscar Darmawan (CEO Indodax), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : Teknologi	Topic : Gen Z Investor Kripto

Indodax Sebut Banyak Generasi Muda Pilih Investasi Kripto

Editor  M Purnama Alam



Silahkan bagikan



VISI.NEWS / BANDUNG – Investasi kripto di Indonesia lebih diminati oleh generasi muda. Hal ini sebagaimana ditunjukkan oleh data Statista yang menunjukkan, 58,7 persen investor kripto Tanah Air berusia di antara 18 sampai 24 tahun. Platform Indodax mencatat, salah satu alasan generasi muda memilih untuk berinvestasi di aset kripto ialah nilai investasi yang lebih rendah dari instrumen lain, seperti saham.

CEO Indodax, Oscar Darmawan, mengatakan bahwa masyarakat sudah berinvestasi di aset kripto dengan hanya bermodal serendah Rp 10.0001. "Sehingga lebih terjangkau untuk anak muda," kata dia. Selain itu, dukungan teknologi blockchain juga memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai jenis aset kripto.

Pada saat bersamaan, generasi muda semakin dimudahkan untuk mengakses platform edukasi, sehingga dapat mempelajari kripto dengan cepat. "Dengan lebih dari 6,5 juta anggota di platform Indodax, sebagian besar berusia di bawah 35 tahun berjumlah lebih dari separuhnya," tutur dia.

"Fenomena ini menegaskan bahwa Generasi Z dan milenial bukan hanya konsumen, tetapi juga pemain kunci dalam transformasi ekonomi digital, khususnya dalam ekosistem kripto," sambungnya.

Seiring dengan tingginya minat generasi muda untuk mengakses kripto, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) berkomitmen untuk memastikan integritas pasar kripto. Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Bappebti, Tirta Karma Senjaya, menyebutkan bahwa langkah itu dilakukan lewat upaya menjaga stabilitas pasar, memberikan peringatan terhadap aktivitas mencurigakan, dan melakukan audit tahunan untuk memastikan ketaatan terhadap standar keuangan yang ketat.